

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI BUDAYA SUNDA DI KOTA BOGOR

PRA TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya**



OLEH :

**MOHD NUGRAHA GANTA
03061181320040**

DOSEN PEMBIMBING

Ir.Hj.MEIVIRINA HANUM, M.T.

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018



HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI BUDAYA SUNDA DI KOTA BOGOR, JAWA
BARAT

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh:

MOHD. NUGRAHA GANTA

03061181320040

Indralaya, 5 November 2018

Pembimbing,

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Budaya Sunda di Kota Bogor, Jawa Barat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Indralaya, 5 November 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Ir. Hj. Merivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Penguji :

1. Ir. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001
2. Johanes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Ir. Helmi Haki, M.T

NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohd Nugraha Ganta

Nim : 03061181320040

Judul Laporan: Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Budaya di Kota Bogor, Jawa Barat

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil Penjiplakan/Plagiat. Apabila ditemukan unsur Penjiplakan/Plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 5 November 2018



Mohd Nugraha Ganta

NIM. 03061181320040



ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang sangat banyak memiliki berbagai macam suku dan budaya. Keanekaragaman budayanya tersebar di seluruh Indonesia dan berkembang di dalam masyarakatnya. Salah satunya adalah suku Tatar Pasundan atau biasa di sebut Suku Sunda yang salah satunya terletak di Kota Bogor. Pusat Seni Budaya Sunda merupakan suatu wadah untuk kegiatan pelestarian dan pengembangan kebudayaan sunda di Kota Bogor yang diperuntukan bagi para masyarakat khususnya insan budaya. Dimana mereka dapat bebas berekspresi mengenai pengembangan kebudayaan sunda. Fasilitas yang diwadahi diantaranya edukasi,hiburan. Sebuah bangunan kebudayaan pada umumnya mencerminkan budaya lokal, namun untuk menarik minat para masyarakat sekarang maka dari itu harus dikemas dalam kemasan kekinian.

Kata Kunci : Pusat Seni Budaya, Sunda, Neo Vernakular

Indralaya, 5 November 2018

Disetujui,
Pembimbing,

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Hekmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



ABSTRACT

Indonesia is a country with very rich culture, Indonesia have many culture wich spread in a whole country. One of the culture is a sundanese people which is in the sundanese language Tatar Pasundan. The facilities were accommodated in the hall of Sundanese art culture, including education and entertainment in a building culture in general reflect the local culture, but to attract the interest of the public, especially young people, so it must be packaged in the present. To achieve this use neo vernacular architecture design approach where the approach is the application of existing architectural elements that have been carried out without prejudice to update the values of the local culture.

Keyword : Sundanese, Art Cultural, Neo Vernacular

Indralaya, 5 November 2018

Approved by,

Adviser,

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Known By,

Chairman Of Civil & Planning Department,

Ir. Hekmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Budaya Sunda Di Kota Bogor**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata I (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hingga sekarang.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
3. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Ir. Hj. Meivirina Hanum selaku dosen pembimbing tugas akhir.
5. Ir. Hj. Meivirina Hanum selaku pembimbing akademik.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya angkatan 2013
7. Aliansi 2013,2014,2015,2016 yang telah membantu secara mental dan fisik.

Saya menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Palembang, 09 November 2018

Mohd. Nugraha Ganta



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup Penulisan	2
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Kajian Objek Perancangan	6
2.1.2 Suku Sunda	6
2.1.3 Teori Seni Budaya & Kesenian Sunda	8
2.1.4 Produk Kesenian Sunda	9
2.2 Dasar-dasar Perancangan	15
2.2.1 Sejarah Arsitektur Sunda	15
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Arsitektur Rumah Sunda	16
2.2.3 Jenis dan Bentuk Bangunan Arsitektur	16
2.2.4 Landasan Hukum Terhadap Pusat Seni Budaya	18
2.3 Tinjauan Objek Sejenis	19
2.3.1 Taman Budaya Jawa Barat Dago Tea House	20



2.3.2 Saung Angklung Udjo	20
2.4 Tinjauan Fungsional	21
2.4.1 Sarana dan Prasarana Pusat Seni	21
2.4.2 Persyaratan Ruang	22
2.5 Data Lapangan	41
2.5.1 Peta Lokasi	41
2.5.2 Peta Kawasan	42
2.5.3 Peta Tapak dan Lingkungan	43
BAB III METODE PERANCANGAN	44
3.1 Tahapan Kegiatan Perancangan	45
3.1.1 Pengumpulan Data	45
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan	49
BAB VI ANALISA PERANCANGAN	45
4.1 Analisa Fungsional.....	45
4.1.1 Pengguna.....	45
4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	62
4.2 Analisa Fungsional.....	65
4.2.1 Analisa Besaran Ruang.....	65
4.2.2 Diagram Bubble.....	69
4.2.3 Matriks Hubungan Ruang.....	71
4.2.4 Analisa Kebutuhan Parkir.....	71
4.3 Analisa Tapak.....	72
4.3.1 Data Lokasi Tapak.....	72
4.3.2 Analisa Aksesibilitas.....	73
4.3.3 Analisa Klimatologi.....	75
4.3.4 Analisa Klimatologi.....	76
4.3.5 Analisa Vegetasi.....	77
4.3.6 Analisa Sirkulasi.....	78
4.4 Analisa Geometri.....	80
4.4.1 Analisa Geometri.....	80
4.5 Sintesa.....	82
4.5.1 Sintesa Arsitektural.....	82



4.5.2 Sintesa Struktural.....	83
4.5.3 Sintesa Utilitas.....	85
BAB V ANALISA PERANCANGAN	81
5.1 Konsep Perancangan Tapak.....	82
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	83
5.3 Konsep Perancangan Struktur.....	85
5.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suku Sunda.....	8
Gambar 2.2 Tari Topeng Cirebon.....	9
Gambar 2.3 Tari Jaipong.....	10
Gambar 2.4 Tari Wayang.....	10
Gambar 2.5 Tari Keursues.....	11
Gambar 2.6 Tari Ibing dan Pencal Silat.....	11
Gambar 2.8 Tari Topeng Banjet Karawang.....	12
Gambar 2.9 Longser.....	12
Gambar 2.10 Angklung.....	13
Gambar 2.11 Calung.....	13
Gambar 2.12 Terompet Sunda.....	14
Gambar 2.13 Suling Sunda.....	15
Gambar 2.14 Suhunan Jolopong	18
Gambar 2.15 Suhunan Joglo Anjing.....	19
Gambar 2.16 Suhunan Badak Heuay,,.....	19
Gambar 2.17 Suhunan Parahu Kumereb.....	20
Gambar 2.18 Suhunan Capit Gunting.....	21
Gambar 2.19 Taman Budaya Jawa Barat.....	22
Gambar 2.20 Taman Budaya Jawa Barat.....	23
Gambar 2.21 Ruang Kelas Musik dan Seni.....	25
Gambar 2.22 Ruang Latihan Musik Tradisional.....	27



Gambar 2.23 Layout Teater.....	28
Gambar 2.24 Standarisasi Tempat Duduk.....	29
Gambar 2.25 Tata Alur Sirkulasi Tempat Duduk.....	29
Gambar 2.26 Tinggi Tempat Duduk.....	30
Gambar 2.27 Ruang Ganti Pakaian.....	30
Gambar 2.28 Ruang Tata Rias.....	30
Gambar 2.29 Layout Ruang Perlengkapan.....	31
Gambar 2.30 Ukuran Loker	31
Gambar 2.31 Dimensi ukuran meja.....	34
Gambar 2.32 Sirkulasi Ruang Baca	34
Gambar 2.33 Workshop.....	37
Gambar 2.34 Dimensi Dapur.....	38
Gambar 2.35 Dimensi Meja Makan	38
Gambar 2.36 Standart Orang Sujud.....	39
Gambar 2.37 Suku Sunda.....	12
Gambar 2.38 Parkir.....	40
Gambar 2.39 Motor.....	40
Gambar 2.40 Parkir Bus.....	40
Gambar 2.41 Dimensi Mobil.....	40
Gambar 2.42 Dimensi Bus.....	41
Gambar 2.43 Ruang Kerja.....	41
Gambar 2.44 Ruang Kerja	41
Gambar 2.45 Peta Indonesia.....	44
Gambar 2.46 Peta Jawa.....	44
Gambar 2.47 Peta Kota Bogor.....	44
Gambar 3.1 Skema Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1 Diagram Bubble Makro.....	70
Gambar 4.2 Diagram Bubble Mikro.....	70
Gambar 4.3 Diagram Bubble Mikro.....	70
Gambar 4.4 Diagram Bubble Mikro.....	70
Gambar 4.5 Diagram Bubble Mikro.....	70



Gambar 4.6	Regulasi Tapak.....	70
Gambar 4.7	Data Sirkulasi.....	70
Gambar 4.7	Data Klimatologi.....	75
Gambar 4.8	Sunpath Diagram.....	75
Gambar 4.9	Arah Angin.....	76
Gambar 4.10	Analisa Vegetasi.....	77
Gambar 4.11	Pohon Flamboyant.....	77
Gambar 4.12	Rumput Gajah Mini.....	77
Gambar 4.13	Bambu Lemang.....	77
Gambar 4.14	Bambu Kuning.....	77
Gambar 4.15	Analisa Sirkulasi Dalam Tapak.....	78
Gambar 4.16	Rumah Adat Suhunan Julang Ngapak.....	81
Gambar 4.17	Visualisasi Second Skin.....	81
Gambar 4.18	Pondasi Setempat.....	83
Gambar 4.19	Porforated Metal.....	83
Gambar 4.20	Kuda kuda baja profil kaku.....	84
Gambar 4.21	Pencahayaan Alami.....	85
Gambar 4.22	Pencahayaan Buatan.....	85
Gambar 4.23	Penghawaan Alami.....	86
Gambar 4.24	Penghawaan Buatan.....	86
Gambar 4.25	Sistem Air Kotor.....	88
Gambar 4.26	Alarm Kebakaran.....	88
Gambar 4.27	Sprinkler.....	89
Gambar 4.28	Hydrant.....	89
Gambar 5.1	Konsep Sirkulasi.....	91
Gambar 5.2	Konsep Tata Masa Bangunan.....	91
Gambar 5.3	Konsep Tata Hijau.....	91
Gambar 5.4	Gubahan Massa.....	92
Gambar 5.5	Gubahan Massa.....	93
Gambar 5.6	Tata Ruang Makro.....	93
Gambar 5.7	Tata Ruang Mikro.....	94
Gambar 5.8	Konsep Struktur.....	94



Gambar 5.9 Konsep Utilitas.....	95
Gambar 5.10 Konsep Utilitas.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standarisasi Ruang Pengelola	42
Tabel 3.1	Tabel Neo Vernakular	56
Tabel 4.1	Tabel Pengguna	61
Tabel 4.2	Tabel Kebutuhan Ruang	65
Tabel 4.3	Tabel Besarang Ruang.....	68
Tabel 4.4	Penyediaan Air	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat banyak memiliki berbagai macam suku dan budaya. Keanekaragaman budayanya tersebar di seluruh Indonesia dan berkembang di dalam masyarakatnya. Salah satunya adalah suku *Tatar Pasundan* atau biasa disebut Suku Sunda yang berdomisili di bagian barat Pulau Jawa yang tersebar di provinsi Jawa Barat, Banten, Jakarta dan Lampung. Orang sunda tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan provinsi Banten dan Jawa Barat sebagai wilayah utamanya. Kebudayaan sunda bisa dikatakan salah satu kebudayaan tertua di Nusantara dan juga merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia yang dalam perkembangannya perlu di lestarikan, dalam kebudayaan sunda terdapat pula kesenian yang beragam dari mulai alat musik, tarian, pertunjukan wayang, hingga upacara upacara adat.

Kota Bogor merupakan salah satu Provinsi di Jawa Barat yang rata – rata penduduknya adalah suku sunda, Kota ini terletak 59 km sebelah selatan Jakarta, dan wilayahnya berada di tengah wilayah Kabupaten Bogor. Luas wilayah Kota Bogor 118,50 km² dan jumlah penduduknya 1.030.720 jiwa, Bogor dikenal dengan julukan kota hujan namun pada masa Kolonial Belanda, Bogor dikenal dengan nama *Buitenzorg* yang berarti “tanpa kecemasan” atau “aman tenteram”. Kota Bogor juga termasuk kota yang memperhatikan tentang budaya Sunda terutama di bidang seninya ini terbukti dengan jumlah Sanggar Seni yang semakin meningkat dari tahun 2011 ke tahun 2017 dari hanya 33 sanggar seni sekarang bertambah menjadi 39 sanggar seni (Bogor Dalam Angka Tahun.2017) hal menandakan bahwa pelaku seni di Kota Bogor semakin bertambah, namun jumlah pementasan yang ada setiap tahun hanya ada satu kali di sepanjang tahun hal ini menandakan kurangnya apresiasi terhadap pelaku seni budaya di Kota Bogor, hal ini bisa memicu berkurangnya pelaku seni budaya di Kota Bogor.



Terlupakannya seni budaya sangat bertentangan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dimana disitu tertulis “Melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya daerah. Sasaran yang akan dicapai: meningkatkan kuantitas dan kualitas seniman/budayawan serta lestarinya dan berkembangnya seni, dengan strategi peningkatan pemeliharaan dan pengembangan seni budaya lokal yang selaras dengan perkembangan zaman”(RKPD Kota Bogor bab 4 tahun 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang tersebut, yaitu dengan memberikan wadah untuk kegiatan pelestarian dan pengembangan yang di peruntukan bagi para pelaku seni budaya dimana mereka dapat merasakan tempat tersebut sebagai rumah mereka sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, masalah yang timbul adalah:

1. Bagaimana merancang wadah perkumpulan bagi pelaku kesenian sunda untuk menyalurkan bakat mereka, dan mengembangkan seni budaya sunda?
2. Bagaimana menerapkan perancangan arsitektur modern dengan kultur sunda?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran bedasarkan rumusan masalah adalah :

1. Melestarikan seni budaya sunda
2. Memberikan wadah untuk pelaku seni budaya sunda untuk di apresiasi.
3. Memberikan wadah untuk semua orang/wisatawan untuk berkumpul, belajar, berekreasi, melaksanakan kegiatan dan pengembangan seni budaya sunda.



1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan ini sebagai penekan studi yang diolah sebagai berikut:

1. Pusat Seni Budaya Sunda, merupakan suatu wadah untuk para pelaku seni budaya sunda untuk pengembangan dan pelestarian, dan juga sebagai tempat para seniman budaya sunda bisa mendapat apresiasi dari wisatawan. Tempat ini juga bisa menjadi sarana edukasi bagi wisatawan untuk mengenal seni budaya sunda.
2. Fasilitas utama bangunan yang memiliki keterkaitan fungsi ruang dalam dan luar bangunan
3. Merancang sebuah wadah berupa bangunan dan ruang terbuka dengan kemasan modern tetapi tetap ada unsur budayanya agar mudah diterima masyarakat

1.5 Metode Penulisan

Dalam Proses pengumpulan data metode yang digunakan dalam penyusunan laporan konseptual, adalah sebagai berikut:

1. *Studi Literatur*
Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis buku/literature yang berhubungan dengan pembahasan topik.
2. *Wawancara*
Metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian bersama pihak-pihak yang berhubungan dengan proyek guna mendapatkan masukan dalam proses perancangan.
3. *Studi Observasi Lapangan*
Pengamatan langsung ke lapangan/lokasi perancangan serta hal-hal lain yang bermanfaat untuk menunjang proses pembuatan tugas akhir ini.



4. *Studi Banding*

Peninjauan langsung terhadap objek-objek sejenis sebagai bahan pembandingan dan evaluasi

5. *Pengolahan Data*

Proses penyusunan data melalui empat langkah sebelumnya, yang kemudian dianalisis dan dievaluasi sebagai konsep yang dijadikan dasar bagi perancangan umum.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dan laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas secara umum mengenai latar belakang perencanaan dan perancangan Pusat Seni Budaya di kota Bogor yang kemudian diikuti oleh permasalahan yang akan dibahas, metodologi penulisan, dan sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi studi literature dan teori teori yang berkaitan dengan objek perancangan dan tinjauan objek sejenis

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang tahap pada proses perancangan disertai pendekatan dan elaborasi tema yang digunakan pada perencanaan dan perancangan Pusat Seni Budaya.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Membahas proses analisa pada perencanaan dan perancangan Pusat Seni Budaya, yang berisi analisis fungsional, analisis konstektual dan analisis enclosure.



BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan di bab sebelumnya. Terdiri dari konsep tapak, konsep arsitektur, konsep struktur, dan konsep utilitas.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ekajati, Edi S.(1995), Kebudayaan Sunda:Suatu Pendekatan Sejarah, Pustaka Jaya, Jakarta
2. Salura, Purnama(2007), Menelusuri Arsitektur Masyarakat Sunda, Cipta Sastra Salura
3. Sugono, D. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nuefert, Ernst(1996), Data Arsitek Jilid 1. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga
5. Nuefert, Ernst(2002), Data Arsitek Jilid 2. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga
6. Salura, Purnama(2007), Menelusuri Arsitektur Masyarakat Sunda, Cipta Sastra Salura
7. Callender, Chiara(1983), Time-Saver Standards for Bilding Types, Second Edition. Singapore: McGraw-Hill Publiching Company.
8. Lim, Beng(1998), Contemporary Vernacular. Singapore : Select Books